

# Pemodelan Simulasi Sistem Dinamis Untuk Memprediksi Pengaruh Kriteria Utama Peningkatan Jumlah Pengunjung Pada Usaha Kecil Menengah Sentra Ikan Bulak (SIB) Kenjeran

**Yuni Krida Sakti**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 45 Surabaya

## INFO ARTIKEL

Tersedia Online 21 Juli 2022

## ABSTRAK

Pemodelan Simulasi Sistem Dinamik pada penelitian ini menghasilkan representasi terhadap peningkatan jumlah pengunjung pada Usaha Kecil Menengah Sentra Ikan Bulak (SIB) Kenjeran, dengan asumsi telah terealisasinya Program Pemerintah Kota Surabaya yaitu Pembangunan Jembatan Penghubung antara Taman Suroboyo dengan Gedung SIB serta kawasan wisata pesisir pantai Kenjeran telah steril dari Pedagang PKL. Selain supaya sepanjang jalan wisata pesisir pantai tertib diharapkan pengunjung beralih ke SIB Kenjeran. Skenario Model Simulasi dirancang dalam kurun waktu 12 tahun dengan mengkondisikan 50% total pengunjung dari Wisata Taman Suroboyo dan 50% rata-rata jumlah pengunjung yang biasanya menjadi pembeli pada Pedagang Kaki Lima (PKL) di pinggir jalan sebelumnya. Pengunjung-pengunjung tersebut dianggap otomatis berkunjung ke SIB juga. Maka asumsi - asumsi tersebut sebagai beberapa variabel yang paling berpotensi mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung SIB. Perancangan Simulasi menggunakan perangkat lunak Stella 9.1.4, sehingga hasil Analisa Simulasi terhadap peningkatan pengunjung pada penelitian ini menunjukkan kenaikan jumlah pengunjung secara signifikan sampai mencapai kisaran 1700 jumlah pengunjung dalam kurun waktu 12 tahun dengan asumsi sejak diresmikan pembangunan jembatan penghubung langsung antara Kawasan Wisata Taman Suroboyo dengan Gedung UMKM SIB Kenjeran serta kondisi sepanjang kawasan wisata pesisir pantai Kenjeran benar-benar bersih dari Pedagang PKL yang ada di pinggir jalan Kawasan wisata tersebut sebelumnya.

**Kata kunci:** dinamik; model; simulasi; sistem; skenario

## CONTACT

kridasakti81@gmail.com

## ABSTRACT

*The Unique Framework Reenactment displaying in this study brought about a portrayal of the rising number of guests to the Little and Medium Endeavors of the Bulak Fish Center (SIB) Kenjeran, expecting the acknowledgment of the Surabaya Regional Taxpayer supported initiative, in particular the Development of an Associating Extension between Suroboyo Park and SIB Working as well as the Kenjeran seaside the travel industry region. sterile from road sellers. Notwithstanding request along the beach front traveler street, guests are supposed to change to SIB Kenjeran. The Reproduction Model Situation is planned inside a time of 12 years by molded by half of the all out guests from Taman Suroboyo The travel industry and half of the typical number of guests who for the most part become purchasers at road sellers (PKL) on the past side of the road. These guests are considered to visit SIB also naturally. So these suspicions are a portion of the factors that have the most potential to influence the expansion in the quantity of guests to SIB. Reproduction configuration utilizing Stella 9.1.4 programming, so the consequences of the Recreation Examination of the expansion in guests in this study showed a huge expansion in the quantity of guests to the scope of 1700 guests in a time of 12 years with the presumption that since the development of a direct associating span between the Taman Suroboyo The travel industry Region was introduced with the SIB Kenjeran UMKM Building and the circumstances along the Kenjeran waterfront vacationer region are totally perfect from road merchants*

---

*who were on the side of the road.*

**Kata kunci:** *dynamics; model; simulation; system; scenario*

---

## I. PENDAHULUAN

Bisnis usaha kecil dan menengah sudah terbukti mampu bertahan untuk menggerakkan roda perekonomian Negara dalam keadaan kritis sekalipun. Begitu halnya Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya yang gencar mempromosikan Produk Usaha kecil dan menengah SIB Kenjeran untuk meningkatkan perekonomian warga pesisir yang relatif berada pada level menengah kebawah. Gedung SIB Kenjeran yang telah diresmikan pada Tahun 2012 bertujuan sebagai sentra Usaha kecil dan menengah produk olahan hasil laut juga sebagai destinasi wisata belanja oleh-oleh khas pesisir pantai Kenjeran. Namun kondisi perkembangan SIB kenjeran selama hampir lebih dari 9 (sembilan) tahun terkesan jalan ditempat dengan jumlah pengunjung relatif rendah dan hamper tidak ada pada hari biasa atau hari kerja, sekitar 10-20 orang pengunjung pada weekend dan hari minggu, hanya ketika ada kegiatan promosi tertentu yang merupakan program agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Pemkot Surabaya yang mampu mendongkrak jumlah pengunjung secara signifikan. Program memperkenalkan produk Usaha kecil dan menengah sentra ikan bulak secara gencar dilakukan melalui berbagai kegiatan berupa event-event yang menarik minat pengunjung agar terjadi peningkatan penjualan produk UMKM yang secara langsung berbanding lurus terhadap peningkatan pendapatan para pedagang Usaha kecil dan menengah di Sentra Ikan Bulak Kenjeran [1]. Namun Rencana Pembangunan Jembatan tersebut saat ini belum juga terealisasi, hal tersebut menyebabkan perkembangan usaha kecil dan menengah SIB terhambat karena kurangnya wisatawan untuk berkunjung kesana. Otomatis pembeli sangat minim pada weekend dan hari minggu saja hanya sekitar 10 orang pengunjung apalagi pada hari biasa, bisa nol pembeli mulai pagi sampai malam. Kondisi ini dipicu juga banyaknya pengunjung yang membeli produk olahan laut pada Pedagang kaki lima di pinggir jalan sepanjang wisata pesisir pantai, karena lebih mudah dijangkau tanpa harus repot parkir kendaraan mereka. Jumlah Pedagang kaki

lima di sepanjang wisata pesisir pantai bisa mencapai kisaran 20-30 pedagang. Faktor pembeli yang banyak beralih ke pedagang kaki lima merupakan poin utama rendahnya pengunjung dan pembeli yang berbelanja pada usaha kecil dan menengah SIB Kenjeran [3]. Pelaksanaan Program penataan pedagang kaki lima belum terealisasi secara menyeluruh sehingga semakin banyak jumlah Pedagang Kaki Lima secara langsung mengganggu kenyamanan para pengguna jalan, selain itu dampak negatif yang ditimbulkan dapat menciptakan kawasan wisata yang tidak teratur serta kemacetan lalu lintas dan mengurangi keindahan sepanjang kawasan wisata Pantai Kenjeran. Oleh karena berjualan di Sentra ikan bulak sangat sepi pembeli selama sehari - hari maka mengakibatkan para pedagang kaki lima tersebut kembali lagi ke berjualan di tempat semula [4]. Banyak hal yang harus dibenahi oleh Pemkot Surabaya seperti mensosialisasikan dan arahan kepada para pengunjung yang akan membeli produk olahan laut di sepanjang jalan wisata pesisir pantai, bahwa pedagang kaki lima yang selama ini menjadi langganan mereka telah direlokasi seluruhnya ke Sentra ikan bulak Kenjeran. Hal ini bertujuan supaya para pembeli juga segera beralih mengunjungi SIB agar kondisi SIB ramai pengunjung. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemkot Surabaya harus benar-benar terealisasi dan diterapkan secara tegas secara keberlanjutan.

Dua model paling signifikan yang paling berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung di Bulak Fish Center adalah adanya kantor yang saling terhubung antar kawasan wisata yang berbeda yang terletak di kawasan wisata tepi laut sisi Samudera Kenjeran, program ini merupakan strategi Surabaya Pemerintah Daerah dalam membina tempat-tempat wisata tersebut[5] dan Ditegaskan secara tegas dalam pelaksanaan penertiban bagi pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan[3]. Menggali potensi keuntungan yang maksimal yang telah dimiliki oleh masyarakat pesisir Pantai Kenjeran dan menyatukannya dengan kebijakan pemerintah akan sangat berdampak pada kemajuan ekonomi

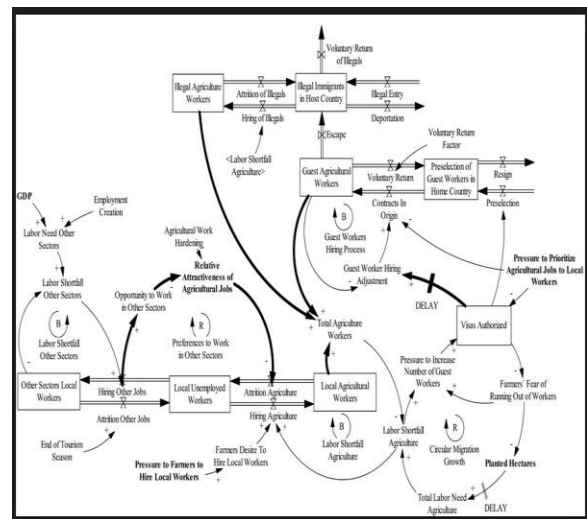
masyarakat sekitar [6]. Sehingga dapat dijadikan solusi dalam proses pengembangan usaha kecil dan menengah Sentra ikan bulak Kenjeran pada khususnya. Namun Program pembangunan Jembatan sebagai akses langsung antara Taman Suroboyo dan Gedung SIB tersebut belum kunjung terealisasi sampai saat ini. Begitu juga tindakan tegas Pemkot Surabaya terhadap relokasi terhadap pelaku pedagang kaki lima, karena di sepanjang jalan wisata pesisir pantai masih banyak ditemui pedagang-pedagang yang menjual produk dagangannya di pinggir-pinggir jalan tersebut. Dalam rangka mendukung program Pemkot Surabaya agar segera merealisasikan program tersebut, maka Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan Program-program tersebut jika sudah terealisasi maka sangat berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung di SIB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan model simulasi sistem dinamik akan menghasilkan data dan gambaran visual tentang peningkatan jumlah pengunjung secara signifikan dari tahun ke tahun, dalam penelitian ini hanya sampai kisaran 12 tahun. Diharapkan hasil pemodelan simulasi tersebut dapat dijadikan acuan oleh Pemkot Surabaya agar segera merealisasikan Program-program yang mampu mendongkrak jumlah pengunjung untuk berbelanja aneka produk cemilan olahan ikan serta pernak-pernik produk kerajinan cenderamata produk usaha kecil dan menengah SIB Kenjeran.

## II. MATERIAL DAN METODE

### 2.1 Tahap Pemodelan Simulasi

Pemodelan Simulasi bertujuan untuk mengetahui perilaku model yang memiliki keselarasan dan gaya interaksi hubungan sebab akibatnya yang mendekati kondisi pada sistem sebenarnya. Metode simulasi merupakan metode yang memiliki efektifitas dan tingkat kepraktisan untuk memprediksi suatu kondisi yang membutuhkan waktu pada jangka Panjang atau lama jika dikondisikan pada sistem yang sebenarnya. Pemahaman sistem dinamik dan permasalahannya dinamik melalui komponen-komponen yang terlihat. memvisualisasikan sistem secara umum yang model simulasi umumnya seperti pada gambar 1. membentuk suatu lingkaran tertutup (*causal loop*), Diagram

kausal ini digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum yang nantinya disimulasikan dengan metode sistem dinamik melalui beberapa variable-variabel yang telah ditetapkan. Faktor-faktor ini adalah bagian-bagian, batas-batas dan konstanta yang terkait dan mempengaruhi cara berperilaku kerangka. Langkah terakhir adalah melakukan konfirmasi dengan melakukan proses cross-check pada model dan unit terhadap akibat dari peragaan reproduksi yang telah dilakukan sehingga derajat legitimasi model mendekati keadaan yang sebenarnya. [7].



**Gambar 1.** Model umum simulasi sistem dinamik

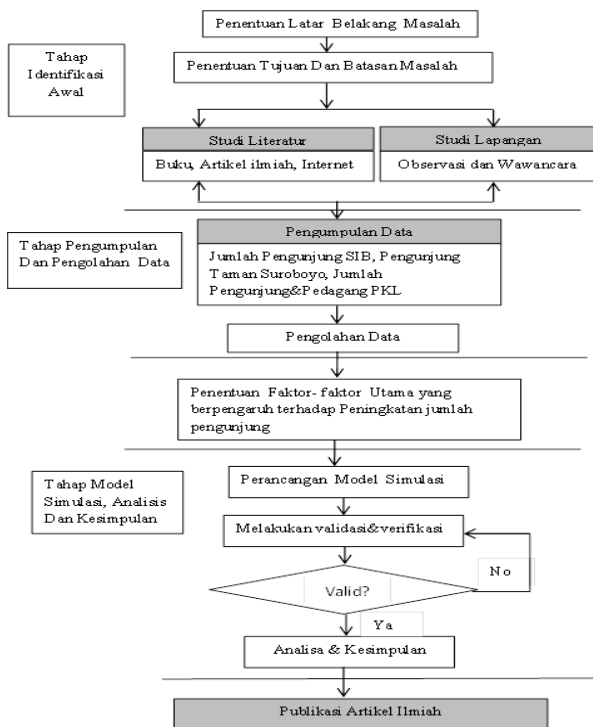
### 2.2 Metode Penelitian

- Studi Literatur Dan Lapangan  
 Penelitian ini adalah memprediksi peningkatan jumlah pengunjung dengan pendekatan pemodelan Simulasi Sistem Dinamik. Adapun alur tahapan metode penelitian dapat di lihat pada gambar 2. Adapun untuk proses pengambilan data terdiri dari mencari sumber referensi yang terkait dengan penelitian dan survey lapangan serta wawancara. Proses Wawancara dan observasi jumlah pengunjung dilakukan pada hari biasa dan hari libur. Wawancara dilakukan beberapa pedagang yang berjualan di SIB, para pedagang kaki lima yang berdagang di pinggir jalan serta pedagang di area wisata Suroboyo.
- Perumusan Model Simulasi Sistem Dinamik  
 Adapun Proses pemodelan terdiri atas langkah-langkah sebagai berikut;
  - a. Pemodelan Sistem  
 Langkah awal pada pemodelan sistem adalah

pembuatan model konseptual dengan digambarkan melalui *causal loop diagram* atau diagram kausal. Diagram kausal ini digunakan untuk memvisualisasikan sistem secara umum yang nantinya disimulasikan dengan metode sistem dinamik melalui komponen-komponen yang terlihat. Komponen-komponen inilah yang menjadi variabel, parameter dan konstanta yang saling tergantung dan mempengaruhi pada perilaku sistem.

b. Verifikasi dan Validasi Simulasi

Verifikasi dan validasi simulasi dilakukan dengan melakukan Pengujian meliputi pengujian melalui model yang dijadikan referensi, analisis uji sensitivitas menganalisa dampak yang ditimbulkan pada skenario yang saling mempengaruhi antara variabel satu dengan yang lainnya, menggunakan bantuan fasilitas Perangkat lunak Stella 9.1.4.



Gambar 2. Alur proses metode penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Konseptualisasi simulasi sistem dinamik dengan skenario model

Pemodelan skenario simulasi sistem dinamik ini menggunakan 3 (tiga) variabel kunci yang merupakan faktor-faktor utama berpengaruh pada

peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi SIB Kenjeran [3], yaitu sesuai pada tabel 1. Analisis untuk rentang waktu 12 tahun dengan asumsi sejak diresmikannya jembatan penghubung antara Taman Suroboyo dengan Gedung Sentra ikan bulak Kenjeran dan telah sterilnya sepanjang jalan wisata pesisir pantai Kenjeran dari pedagang kaki lima dalam artian relokasi pelaku pedagang kaki lima secara keseluruhan ke Gedung usaha kecil dan menengah Sentra Ikan Bulak Kenjeran.

Tabel 1. Penentuan variabel kunci

No	Variabel kunci
1	Pengunjung SIB yang langsung menuju Sentra Ikan Bulak
2	Pengunjung Dari Taman Suroboyo yang berkunjung ke Sentra Ikan Bulak
3	Pengunjung Sebagai Pembeli langganan pada Pedagang kaki lima terdahulu

3.2. Perlakuan model skenario peningkatan jumlah pengunjung Sentra Ikan Bulak

Data jumlah pengunjung SIB, Taman Suroboyo dan jumlah pedagang kaki lima serta pembeli yang sudah lama menjadi langganan mereka diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari observasi di lapangan dan proses wawancara langsung dengan koordinator pengelola SIB Kenjeran, pedagang SIB yang masih bertahan menempati kios-kios mereka di SIB serta wawancara dengan para pembeli. Dilakukan juga wawancara dengan pedagang PKL serta pembelinya dan terakhir wawancara dengan wisatawan yang berkunjung di Taman Suroboyo. Proses wawancara dan survey lapangan berlangsung pada bulan Januari sampai Pebruari 2020. Sedangkan data yang didapatkan dari studi literatur berada pada kisaran tahun 2018-2019. Keseluruhan data akan di akumulasikan dan dirata-rata.

Berikut data jumlah pengunjung yang telah diproses, selanjutnya dijadikan variabel pada pemodelan simulasi, yaitu;

1. Perhitungan perkiraan jumlah pengunjung per tahun 300 pengunjung yang berada di SIB Lantai 1 saja, dengan beberapa kios yang aktif di lapangan hanya sekitar 23 kios dari 134 total kios yang terdaftar pada dinas pemerintah terkait [1].

2. Perhitungan Perkiraan Jumlah Pengunjung di Taman Suroboyo sekitar 12000 pengunjung per tahun dengan asumsi ramainya pengunjung pada hari sabtu dan minggu rata-rata 250-300 pengunjung. Namun menurut hasil wawancara dengan menggunakan sampel sederhana dari 20 orang pengunjung di Taman Suroboyo hanya 5 orang yang ingin mampir ke SIB sedangkan yang lainnya mengeluhkan permasalahan parkir kendaraan yang berkali-kali, sedangkan interview berikutnya terkait Rencana Pembangunan Jembatan penghubung sebagai akses langsung antara Taman Suroboyo dan SIB, hampir 50% dari mereka antusias untuk mengunjungi SIB.

3. Perhitungan Perkiraan Jumlah Pengunjung serta pengunjung yang membeli pada Pedagang di pinggir jalan sepanjang wisata pesisir pantai. Didapatkan data dari hasil survey di lapangan bahwa terdapat kurang lebih 10 lapak dengan rata-rata jumlah pengunjung atau pembeli pada hari sabtu dan minggu sekitar 30-50 pembeli. Pada penelitian ini diasumsikan semua pembeli yang biasanya membeli pada pedagang PKL beralih ke SIB Kenjeran, karena dikondisikan tidak ada lagi pedagang Pedagang yang berjualan di pinggir jalan sepanjang kawasan wisata pantai.

4. Persamaan variabel yang digunakan pada model simulasi peningkatan jumlah pengunjung SIB dengan skenario terhadap 3 (tiga) variabel kunci tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut;

$$PSM = ( PSS + 0.5 PTSM ) - PPKLM$$

Keterangan:

PSM = Jumlah Pengunjung SIB Masa Depan

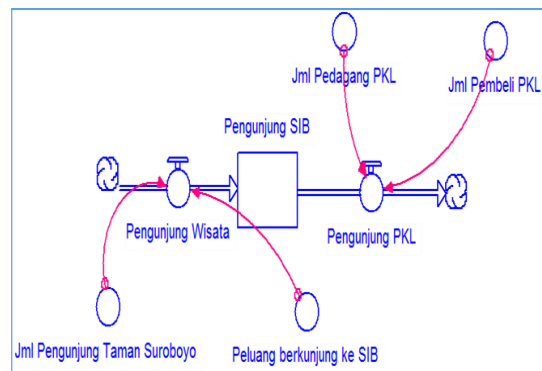
PSS = Jumlah Pengunjung SIB yang langsung menuju SIB

PTSM = Jumlah Pengunjung Dari Taman Suroboyo yang berkunjung ke SIB dengan kemungkinan peluang 50%

PPKLM = Jumlah Pengunjung Sebagai Pembeli langganan pada PKL terdahulu.

Model skenario yang berhasil dibuat untuk menunjukkan penyebab dan akibat dari interaksi 3 (tiga) variabel kunci terhadap peningkatan jumlah pengunjung SIB melalui Diagram Kausal Model (*Causal Loop Diagram*) sesuai pada gambar 3. Skenario model terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung SIB

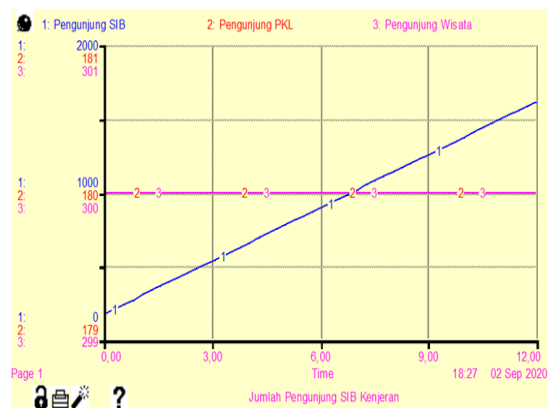
yang divisualisasikan melalui *Causal Loop Diagram* sesuai pada Gambar 3 merupakan bentuk representasi gambaran interaksi variabel kunci yaitu pengunjung dari tempat wisata Taman Suroboyo dan Pengunjung yang membeli di pedagang PKL) yang sangat berpengaruh terhadap perubahan jumlah pengunjung SIB sesuai dengan dinamika waktu yang akan terjadi di masa yang akan datang, dalam penelitian ini disimulasikan dengan metode sistem dinamik rentang waktu kisaran 12 tahun mendatang. Hasil peningkatan yang terjadi pada jumlah pengunjung SIB Kenjeran yang disimulasikan dengan rentang waktu 12 tahun dapat diamati pada gambar 3.



**Gambar 3.** Causal Loop Diagram Peningkatan Pengunjung SIB Kenjeran

### 3.3. Grafik Simulasi Peningkatan Pengunjung

Grafik skenario model simulasi terhadap peningkatan jumlah pengunjung SIB Kenjeran yang terus meningkat dengan asumsi 50% dari total pengunjung Taman Suroboyo mampir atau mengunjungi SIB Kenjeran. Maka Grafik model simulasi peningkatan jumlah pengunjung sesuai pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Grafik Simulasi Jumlah Pengunjung SIB Kenjeran

Berdasarkan Grafik model simulasi sesuai pada Gambar 4. tersebut separuh dari total

pengunjung Taman Suroboyo berpotensi besar berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung SIB walaupun dalam skenario tersebut jumlah pengunjung masih dikurangi dengan pengunjung yang masih membeli di pedagang kaki lima, diasumsikan Pedagang kaki lima tersebut masih berdagang di pinggir jalan dengan jumlah lapak yang masih sama dengan kondisi saat ini, yang juga berperan sebagai penyebab kondisi usaha sentra ikan bulak yang sepi pengunjung dan pembeli. Berdasarkan grafik pada gambar 4, dapat dianalisa terjadinya peningkatan jumlah pengunjung terus merangkak naik per kuartal 3 (tiga) tahun sampai pada tahun ke-12 jumlah pengunjung SIB Kenjeran mencapai kisaran 1700 pengunjung. Sedangkan untuk grafik yang menggambarkan jumlah pengunjung Taman Suroboyo dan pedagang PKL bersifat konstan yang ditunjukkan dengan garis lurus pada gambar grafik tersebut. Model simulasi dikatakan validitas ketika memiliki perbandingan hasil rata-rata kurang dari 5% dan variansi amplitude kurang dari 30%. Hasil validasi ditunjukkan pada Tabel 2. Dengan membandingkan hasil wawancara lanjutan terhadap antusiasme pengunjung yang datang berkunjung ke Taman Suroboyo akan memberikan respon positif dengan adanya rencana pembangunan jembatan penghubung antara Taman Suroboyo dengan Gedung SIB Kenjeran, separuh dari responden bersedia untuk berbelanja setelah berwisata dari Taman Suroboyo, sedangkan hasil wawancara dengan pembeli dari pedagang kaki lima, sebagian besar mereka bersedia untuk beralih berbelanja ke Usaha kecil dan menengah SIB jika relokasi Pedagang yang berada di sepanjang jalan wisata pesisir pantai benar-benar diterapkan. Dengan nilai variansi amplitudo kurang dari 30%, maka dapat diketahui bahwa pemodelan simulasi sistem dinamik pada penelitian ini mampu mempresentasikan peningkatan pengunjung UMKM SIB Kenjeran terhadap terealisasinya Program pemerintah di tahap awal yaitu Pembangunan Jembatan penghubung sebagai akses langsung antara Taman Suroboyo dan Gedung SIB Kenjeran dan sterilisasinya sepanjang jalan wisata pesisir pantai Kenjeran dari pedagang tersebut. Diharapkan penelitian ini sebagai strategi untuk mengembangkan Usaha kecil dan menengah SIB Kenjeran di masa yang

akan datang, dan digunakan sebagai acuan agar Pemkot Surabaya segera merealisasikan Program Pembangunan tersebut. Terkait Program Pemkot Surabaya dalam jangka panjang yaitu membuat konsep yang akan menghubungkan semua area wisata di pesisir pantai agar saling terkoneksi antara tempat wisata satu dengan area wisata lainnya, dikarenakan letak antara tempat wisata di sepanjang pesisir pantai kenjeran saling berdekatan. Hal ini bertujuan supaya memudahkan para wisatawan dan lebih praktis untuk mengunjungi semua tempat wisata di Kawasan pantai kenjeran tersebut, hanya dengan satu kali parkir bisa menikmati seluruh keindahan wisata yang ada di sepanjang pantai kenjeran.

**Tabel 2.** Uji Validasi Model Simulasi

<b>Variabel</b>	<b>Mean Comparison</b>	<b>Error Variance</b>
PSM	4.2%	20.5%
PTSM	4.3%	18.7%
PPKLM	4.6%	6.65%

Hasil Identifikasi menyatakan bahwa adanya pengaruh Peningkatan jumlah pengunjung dan pembeli yang rata-rata mencapai 1700 pengunjung dan pembeli di SIB Kenjeran, berdasarkan pada hasil grafik simulasi dapat diamati dalam kurun waktu 12 tahun, jika perencanaan pembangunan terealisasi dengan mengintegrasikan SIB dengan Taman Suroboyo dan tindakan tegas aparat untuk memindahkan pedagang kaki lima secara keseluruhan untuk berdagang di tempat yang disediakan yaitu di Gedung SIB Kenjeran, maka menurut prediksi hasil simulasi mampu mendongkrak peningkatan jumlah pengunjung dan pembeli. Sehingga perkembangan usaha kecil menengah SIB Kenjeran akan terjadi secara terus-menerus dan keberlanjutan. Dalam rangka mendukung Program Pemerintah Kota Surabaya sebagai upaya pengembangan usaha kecil dan menengah di Jawa Timur dimana salah satunya Sentra Ikan Bulak (SIB) Kenjeran, sebagai pusat produk olahan ikan dan pemasaran laut di kawasan pesisir pantai Kenjeran serta sebagai lokasi tujuan wisata baru Kota Surabaya, sehingga diharapkan pelaku Usaha kecil dan menengah di wilayah tersebut akan semakin maju, mandiri dan modern.

#### IV. KESIMPULAN

Model simulasi hasil penelitian dikatakan memiliki perbandingan hasil rata-rata kurang dari 5% dan variansi amplitude kurang dari 30%, maka penelitian ini dapat diketahui bahwa pemodelan simulasi sistem dinamik mampu mempresentasikan kondisi peningkatan pengunjung Usaha kecil dan menengah di Sentra Ikan Bulak Kenjeran terhadap terealisasinya Program pemerintah di tahap awal yaitu Pembangunan Jembatan penghubung sebagai akses langsung antara Taman Suroboyo dan Gedung Sentra Ikan Bulak Kenjeran dan sterilisasi sepanjang jalan wisata pesisir pantai Kenjeran dari para pelaku pedagang kaki lima. Sehingga diharapkan perkembangan usaha kecil dan menengah SIB Kenjeran akan terjadi secara keberlanjutan. Hasil analisa berdasarkan data-data yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa adanya realisasi pembangunan jembatan yang menghubungkan Taman Suroboyo dan Gedung Usaha kecil dan menengah SIB secara otomatis jumlah pengunjung dan pembeli juga akan terdongkrak. Jika semua pedagang kaki lima tertib aturan untuk berjualan di Kios-kios yang bertempat pada Gedung SIB Kenjeran, maka pengunjung dan pembeli akan beralih untuk berbelanja di SIB, hal ini membuktikan bahwa partisipasi pedagang juga merupakan faktor penting terhadap perkembangan Usaha kecil dan menengah tersebut yang juga merupakan pusat belanja cemilan produk olahan yang berasal dari laut dan kerajinan cinderamata kulit kerang harus gencar diperkenalkan melalui berbagai sarana media agar semakin dikenal oleh masyarakat surabaya secara luas. Dari uraian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya percepatan realisasi pembangunan sarana dan prasarana yang menghubungkan area wisata yang saling berkaitan dan partisipasi pedagang dapat mendongkrak lajunya tingkat pengunjung dan pembeli pada Usaha kecil dan menengah Sentra ikan bulak Kenjeran secara signifikan.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

[1] Yuni Krida Sakti and Ali Wachidin, "Pengaruh Program Promosi Berbasis Wisata Edukasi Melalui Kegiatan Workshop Proses Pembuatan Produk Olahan Laut Dengan

Pendekatan Strategi CRM Terhadap Tingkat Penjualan Di Sentra Ikan Bulak (SIB) Kenjeran," *Jurnal Teknik Industri*, vol. 21 No.2, pp. 31-47, September 2018.

[2] Pipit Maulidiya, "Tata Wisata Pesisir, Pemkot Bangun Jembatan Penghubung Antara Sentra Ikan Bulak Ke Taman Suroboyo," *Surya.co.id*, Surabaya, 2019.

[3] Yuni Krida Sakti and Diana Zuhroh, "Analisis Faktor-faktor Utama Penyebab Kurangnya Pengunjung Di UMKM Sentra Ikan Bulak (SIB) Kenjeran Dengan Pendekatan Metode Fishbone Diagram," *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, vol. 7 No. 2, p. 91, November 2020.

[4] Bella Pristika, "EVALUASI KEBIJAKAN PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PROVINSI JAWA TIMUR," *Publika*, vol. 9 No. 2, pp. 241-254, 2021.

[5] Faricha Astri Ananda and Arwi Yudhi Koswara, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integrasi Daya Tarik Wisata (DTW) di Kawasan Wisata Bulak Surabaya," *JURNAL TEKNIK ITS*, vol. 7, No. 2, p. 95, 2018.

[6] Aryo Bayu Wibisono, Albert Daniel Pattisellano, and Aphief Tri Artanto, "Strategi Branding Pesisir Pantai Kota Surabaya," *Idea Jurnal Desain*, vol. 18, No.2, p. 53, Oktober 2019.

[7] Bain Khusnul Khotimah, *Teori Simulasi Dan Pemodelan: Konsep, Aplikasi Dan Terapan*, Pertama ed., Abu Muntaha, Ed. Ponorogo, Indonesia: Wade Group, 2015.